

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan analisis data yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitiannya yang berjudul “Inovasi Pengembangan Budaya Literasi Melalui Program Pojok Baca Kelas MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi Pengembangan Budaya Literasi Melalui Program Pojok Baca Kelas di MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus yaitu sebuah usaha atau kreativitas mengungkapkan cara-cara baru dalam melakukan suatu budaya atau pembiasaan untuk menggali minat bakat peserta didik agar bisa inovatif dan kreatif khususnya dalam bidang literasi membaca, untuk membangun kesadaran peserta didik akan pentingnya membaca dan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Menumbuhkan berfikir kritis peserta didik. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan peserta didik. Menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam mengelola pojok baca kelas. dan beberapa karakteristik inovasi pengembangan budaya literasi di MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus yaitu membuat pojok baca di kelas, tersedia fasilitas ruang kelas, pembiasaan membaca 15 menit, tersedia koleksi buku non pelajaran.
2. Langkah-langkah Inovasi Program Pojok Baca Kelas di MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus
 - a) Membuat konsep dengan matang
 - b) Memberi hiasan atau hasil karya peserta didik
 - c) Menata buku
 - d) Menata ruang baca
 - e) Membuat jadwal piket
 - f) Bekerja sama antar peserta didikSedangkan langkah-langkah kegiatan literasi pojok baca kelas di MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus sebagai berikut: a) Tahap pembiasaan b) Tahap pengembangan c) Tahap pembelajaran.
3. Dampak Inovasi Terhadap Pengembangan Budaya Literasi Program Pojok Baca Kelas di MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

4. Dengan adanya sudut baca di kelas, minat membaca peserta didik meningkat. Hal ini didukung oleh pernyataan Kepala Madrasah yaitu dengan adanya pojok baca di kelas, peserta didik sering memanfaatkan waktunya untuk membaca. b) Kreativitas peserta didik semakin bertambah karena sering membaca literatur yang berkaitan dengan seni dan keterampilan, maupun buku pengetahuan lain yang tersedia di pojok baca kelas. c) Menanamkan budaya membaca buku pada peserta didik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, peneliti memiliki saran untuk pihak terkait. Tentang saran-saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Tenaga pendidik dan kependidikan hendaknya melengkapi koleksi buku bacaan peserta didik untuk mensukseskan program pojok baca kelas dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Peserta didik lebih aktif terlibat dalam kegiatan program pojok baca kelas.
3. Bagi peneliti lain dapat menyiapkan alat-alat terkait penelitian untuk menyempurnakan penelitiannya dan membuatnya lebih lengkap.